Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.505

PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA INDRALAYA

Dedi Pahrul[1*], Abdul Syafei[2], Helsy Desvitasari[3***] , Anur Rohmin[4*****]**
[****]Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang
Korespondensi Email: depha86@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan komplementer ataupun alternative semakin meningkat di seluruh dunia. Pengetahuan, sikap dapat mempengaruhi pemilihan pengobatan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan penggunaan obat tradisional. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional menggunakan desain *Cross Sectional* yang dilakukan di Panti Soaial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya menggunakan alat bantu kuisioner. Sampel penelitian berjumlah 60 orang lansia. Analisa data menggunakan analisa statistika *Chi-square*. **Hasil:** 19 orang responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar menggunakan obat tradional yaitu 63.2%. sama halnya dengan responen yang miliki tingkat pengetahuan dalam kategori sedang sebagian besar menggunkan obat tradional yaitu 69.6%. Sedangkan dari total 18 orang responden yang memiliki pengetahuan buruk sebagian besar tidak menggunakan obat tradisional yaitu 72.2% orang responden. 20 oarang responden yang memiliki sikap baik sebagian besar merupakan pengguna obat tradisional yaitu 13 (65%), dan sama halnya dengan responden yang memiliki sikap dalam kategori sedang sebagian besar merupakan pengguna obat tradional yaitu 10 (76.9%) dari total 13 orang responden. Sedangkan untuk kelompok responden yang memiliki sikap dalam kategori buruk sebagian besar tidak menggunakan obat tradisional yaitu 17 (60.7%) dari total 27 orang responden. **Kesimpulan**: hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dengan (p: 0.020 ≤ α: 0.05), dan terdapat hubungan yang siginifikan antara sikap dan penggunaan obat tradisional dengan (p: 0.033 ≤ α: 0.05). **Saran:** Diharapkan pihak panti dapat memberikan edukasi Kesehatan tentang penggunaan obat tradisional.

Kata Kunci : Penggunaan, Obat, Tradisional, Pengetahuan, Sikap, Lansia

ABSTRACT

Introduction: *The use of traditional medicine as a complementary or alternative medicine is increasing throughout the world. Knowledge, attitude can influence the choice of treatment.* ***Objective:*** *Knowing the relationship between knowledge and attitudes of the elderly with the use of traditional medicine.* ***Methods:*** *The type of research used is an observational study using a Cross Sectional design which was carried out at the Tresna Werdha Community Home for Tama Indralaya using a questionnaire. Data analysis used Chi-square statistical analysis.* ***The results*** *of the study 19 respondents who had good knowledge mostly used traditional medicine, namely 63.2%. Similarly, respondents who have a level of knowledge in the medium category mostly use traditional medicine, which is 69.6%. Meanwhile, from a total of 18 respondents who have poor knowledge, most of them do not use traditional medicine, namely 72.2% of respondents. The 20 respondents who had a good attitude were mostly traditional drug users, namely 13 (65%), and similarly, respondents who had an attitude in the moderate category were mostly traditional drug users, namely 10 (76.9%) out of a total of 13 respondents. Meanwhile, for the group of respondents who have attitudes in the bad category, most of them do not use traditional medicine, namely 17 (60.7%) of the total 27 respondents.* ***Conclusion:*** *the results of this study can be concluded that there is a significant relationship between the level of knowledge and use of traditional medicine with (p: 0.020: 0.05), and there is a significant relationship between attitudes and use of traditional medicine with (p: 0.033 : 0.05).* ***Sugestion:*** *the education about the benefits of traditional medicine should be held every months at eldry social institution.*

Keywords: *Usage, Medicine, Traditional, Knowladge, Atitude, Eldery*

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.505

PENDAHULUAN

Pada akhir-akhir ini dunia kesehatan mulai menyadari adanya bahaya-bahaya yang tersembunyi dibelakang penggunaan obat-obatan modern secara berlebihan, maka perhatian dunia sekarang berbalik kepada pengobatan nenek moyang yang mengajak manusia kembali kepada alam. Orang diajak untuk mengubah cara hidup modern dan kembali kepada cara-cara yang diajarkan nenek moyang. Perhatian tertumpu kepada penggunaan kembali tumbuhan tumbuhan berkhasiat yang diolah dan dipergunakan sebagai minuman kesehatan pada umumnya dan bagi wanita terutama sebagai upaya dalam mempertahankan kesehatan maupun keayuan diri (Soeparto, 1999)

Penggunaan obat herbal cenderung terus meningkat, baik di negara sedang berkembang maupun di negara-negara maju. Peningkatan penggunaan obat herbal ini mempunyai dua dimensi penting yaitu aspek medik terkait dengan penggunaannya yang sangat luas diseluruh dunia, dan aspek ekonomi terkait dengan nilai tambah yang mempunyai makna pada perekonomian masyarakat (Wijayanti, 2010)Survei perilaku konsumen yang dilakukan di Indonesia menyatakan 61,3% responden memiliki kebiasaan meminum obat tradisional yang merupakan tradisi masyarakat yang berkembang secara turun-temurun, merupakan suatu potensi besar dalam pengembangan pasar dalam negeri dari produk obat tradisional ((Handayani, 2002)

Faktor pendorong terjadinya peningkatan penggunaan obat herbal di negara maju adalah usia harapan hidup yang lebih panjang pada saat prevalensi penyakit kronik meningkat, adanya kegagalan penggunaan obat modern untuk penyakit tertentu di antaranya kanker serta semakin luas akses informasi mengenai obat herbal di seluruh dunia (Sukandar, 2006)

Penggunaan obat tradisional di Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat lokal pada umumnya. Masyarakat lokal karena telah tinggal pada suatu tempat dalam jangka panjang, dapat menjadi aset dalam upaya pengelolaan dan konservasi. Mereka memiliki kekayaan pengetahuan mengenai lingkungan hidup sehingga dapat digunakan untuk merancang strategi pengelolaan yang melibatkan komunitas lokal. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai masyarakat lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena masyarakat berpikiran bahwa obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (Sundram, 2004)

Pengetahuan seseorang akan suatu pengobatan akan berdampak kepada tingkat kepercayaannya terhadap pengobatan tersebut. Seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung memilih pengobatan yang dianggap aman dan bermanfaat baginya (Harahap et al., 2017)Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya merupakan salah satu lembaga sosial yang berada di sumatera selatan tepatnya berada pada kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui sebagian besar lansia pernah menggunakan obat tradisional. Selain itu, mereka juga menanam sendiri tanaman obat tradisional di pekarangan wiswa panti. Lansia memanfaatkan obat tradisional untuk pengobatan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Obat tradisional yang pernah ditanam adalah kunyit, jahe, temulawak, dan lain- lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelititan dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia Terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cros sectional* yang dilakukan di PantiSoaial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya menggunakan alat bantu kuisioner. Analisa data menggunakan analisa statistika *Chi-square*

HASIL

Analisa Univariat

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.505

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Tradisional (n: 60)

Penggunaan Obat Tradisional	n	%
Ya	33	55.0
Tidak	27	45.0

Tabel 1. Menunjukan bahwa sebagian besar responden menggunakan obat tradisional yaitu 33(55%) dari total 60 orang responden. Sedangkan hanya 27 (45%) yang menggunakan obat tradisional dari total 60 orang responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan (n: 60)

Pengetahuan	n	%
Baik	19	31.7
Sedang	23	38.3
Buruk	18	30.0

Tabel 2 menjelaskan bahwa dari total 60 orang responden terdapat 23(38.3%) orang responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori sedang, dan sebanyak 19 (31.7%) orang responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, serta sebanyak 18 (30%) orang responden memiliki pengetahuan dalam kategori buruk.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap (n: 60)

Sikap	n	%
Baik	20	33.3
Sedang	12	21.7
Buruk	27	45.0

Tabel 3 mendeskripsikan bahwa dari total 60 orang responden terdapat 27 (45%) orang responden memiliki sikap dalam kategori buruk, dan sebanyak 20 (33.3%) orang responden memiliki sikap dalam kategori baik serta sebanyak 12 (21.7%) orang responden memiliki sikap dalam kategori sedang.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan penggunaan obat tradisional didapat melalui uji chi square seperti tabel 4.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tradisional

Pengetahuan	Penggunaan Obat Tradisional						p value
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	12	63.2	7	36.8	19	100	0.020
Sedang	16	69.6	7	10.4	23	100	
Buruk	5	27.8	13	72.2	18	100	
Total	33	55.0	27	45.5	60	100	

Tabel 4 menjelaskan bahwa dari total 19 orang responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar menggunakan obat tradional yaitu 63.2%. sama halnya dengan responen yang miliki tingkat pengetahuan dalam kategori sedang sebagian besar menggunkan obat tradional yaitu 69.6%. Sedangkan dari total 18 orang responden yang memiliki pengetahuan buruk sebagian besar tidak menggunakan obat tradisional yaitu 72.2% orang responden

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Obat Tradisional

Sikap	Penggunaan Obat Tradisional						p value
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	13	65.0	7	35.0	20	100	0.033
Sedang	10	76.9	3	23.1	13	100	
Buruk	11	39.3	17	60.7	27	100	
Total	33	55.0	27	45.5	60	100	

Tabel 4 menjelaskan bahwa dari total 20 oarang responden yang memiliki sikap baik sebagian besar merupakan pengguna obat tradisional yaitu 13 (65%), dan sama halnya dengan responden yang memiliki sikap dalam kategori sedang sebagian besar merupakan pengguna obat tradional yaitu 10 (76.9%) dari total 13 orang responden. Sedangkan untuk kelompok responden yang memiliki sikap dalam kategori buruk

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.505

sebagian besar tidak menggunakan obat radisional yaitu 17 (60.7%) dari total 27 orang responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan obat tradisonal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarlina *et al.*, (2018) yang menunjukan bahwa lebih banyak responden yang menggunakan obat tradisional yaitu 53.9 % dari total 102 orang responden. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin and Purwanto, (2019) sebagian besar responden 62.7% responden mengkonsumsi obat tradisional dari total 59 orang responden.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian terkait dan teori penunjang maka peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden menggunakan obat tradisional dikarenakan lansia sudah terbiasa mengkonsumsi obat tradisional obat sebagai pendamping obat medis. Responden menggunakan obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang diderita. Dosis pemakaian didasarkan pada pengalaman pribadi atau turun temurun dan keluarga.

Berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Khoeriyah and Teodhora, (2021) yang menunjukan bahwa lebih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan cukup yaitu 92,6% dari total 149 orang responden. Lebih lanjut menurut hasil penelitian (Oktarlina et al., 2018)yaitu sebanyak 67 orang (65,7%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai obat tradisional dan 35 orang (34,3%) mempunyai pengetahuan kurang baik.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian terkait dan teori penunjang maka peneliti berpendapat bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi terbentukan perilaku kesehatan semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat sikap buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jabbar, Musdalipah and Nurwati, (2017)bahwa jumlah responden yang memiliki sikap baik terhadap penggunaan obat tradisional yaitu sebesar 27 responden (42,9%), memiliki sikap cukup 23 responden (36,5%) dan 13 responden (20,6%) memiliki sikap yang kurang terhadap penggunaan obat tradisional. Penggunaan obat tradisional hanya difokuskan untuk penyakit ringan saja. Jauhnya jarak ke fasilitas kesehatan merupakan satu faktor penyebab masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional. Selain itu, kepercayaan masyarakat Desa Sabi-Sabila terhadap penggunaan obat tradisional masih sangat tinggi.

Ranah sikap dalam pengukuran perilaku kesehatan adalah bagaimana pendapat datau penilain sorang individu berespon terhadap hal yang berkaitan dengan kesehatan, kondisi sehat-sakit dan faktor resiko yang mempengaruhi status kesehatannya. (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian terkait dan teori penunjang maka peneliti berpendapat bahwa sebagaian besar reponden telah memiliki sikap yang baik dan cukup baik hal ini disebabkan oleh adanya kemauan yang tinggi dari responden untuk memelihara kesehatanya.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan p: 0.020 ≤ α: 0.05 yang menunjukan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktarlina et al., 2018) Terdapat hubungan pengetahuan keluarga dengan penggunaan obat tradisional dalam upaya pengobatan mandiri (p:0.008). Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2019) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan keluarga dengan penggunaan obat tradisional. Lebih lanjut menurut Asmelashe Gelayee *et al.*, (2017) Tingkat pengetahuan tentang jamu akan memengaruhi sikap dan perilaku kesehatan. Semakin tinggi pengetahuan mengenai jamu, semakin tinggi frekuensi penggunaan jamu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian tgerkait dan teori penunjang maka peneliti berpendapat bahwa Semakin baik tingkat pengetahuan tentang pengeobatan tradional yang dimiliki oleh responden maka semakin baik penggunaan obat tradional yang dilakukannya. Jika masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, maka penggunaan obat tradisional yang dilakukan masyarakat akan tepat.

Hasil uji chi square menjunkan nilai p: 0.033 ≤ α: 0.05 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang siginifikan antara sikap dan penggunaan obat tradisional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin and Purwanto, (2019) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap lansia dengan penggunaan obat tradional untuk menurunakan tekanan darah tinggi. Dimana sikap seseorang berhubungan dengan tindakan seseorang.

Sikap adalah tindakan yang tidak bisa dilihat secara langsung atau masih tertutup, yang mencakup: Kehidupan, emosional yang merupakan evaluasi seseorang terhadap objek, Kepercayaan atau ide dan konsep dari objek, adalah bagaimana keyakinan dan pendapat seseorang terhadap objek, Kecenderungan untuk melakukan sesuatu atau bertindak, dimana sikap adalah bagian komponen yang mendahului tindakan maupun perilaku yang terbuka (Nurul, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian terkait dan teori penunjang maka peneliti berpendapat bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup baik dan baik dalam menggunakan obat tradisional hal ini dikarekan bahwa sebagain besar responden juga memiliki pengetahuan yang baik tentang pengunaan obat tradisional serta adanya kepercayaan adat yg diyakini oleh responden juga merupakn faktor mendukung responden memutuskan untuk menggunakan obat tradional.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dengan (p: 0.020 ≤ α: 0.05), dan terdapat hubungan yang siginifikan antara sikap dan penggunaan obat tradisional dengan (p: 0.033 ≤ α: 0.05).

SARAN

Diharapkan pihak panti dapat memberikan edukasi Kesehatan tentang penggunaan obat tradisional.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapakan kepada ketua STIK Siti Khadijah Palembang, Ka. Prodi Ilmu Keperawatan dan panti telah memberi support dalam penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

Asmelashe Gelayee, D., Binega Mekonnen, G., Asrade Atnafe, S., Birarra, M. K., & Asrie, A. B. (2017). Herbal Medicines: Personal Use, Knowledge, Attitude, Dispensing Practice, and the Barriers among Community Pharmacists in Gondar, Northwest Ethiopia. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, *2017*. https://doi.org/10.1155/2017/6480142

Awaluddin, A., & Purwanto, P. (2019). Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Penggunaan Obat Tradisional Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, *1*(1), 45–54. https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.397

Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2014). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Klinik Obat Herbal. In *Bpom*.

Donsu, J. D. T. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan. In *Book*. PUSTAKABARUPRESS.

Eghenter. Sellato. Devung. 2003. Social Sciense Research and Conservation Management in the Interior of Borneo Unravelling Past and Present Interactions of People and Forests. Centre for International Forestry Reseach. Bogor

Handayani, Lestari. 2002. Mengatasi Penyakit Pada Anak dengan Ramuan Tradisional. Jakarta : Agro Media Pustaka

Khairunnisa, N.A., Tanuwijaya, J., 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Tiga Apotek Kota Panyabungan. J. Sains Farm. 3(2), 186–192.

Jabbar, A., Musdalipah, & Nurwati, A. (2017). Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. *Majalah Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, *3*(1), 19–22.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurul, mas'ud waqiah. (2013). Nurul, mas'ud waqiah (2013) Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional, 53(9), pp. 1689–1699.No Title. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, *53*(9).

Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal K Edokteran Unila*, *2*(1), 42–46.

Sukandar E. 2006. Stress Oksidatif Sebagai Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular. Farmacia 6:1

Soeparto, Soedarmilah. 1999. Jamu Jawa Asli. Yogyakarta : Pustaka Sinar Harapan

Utami, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Kutoarjo, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran …. *Jurnal Ilmu Farmasi*.

Wijayanti, Puspita. 2010. Budidaya Tanaman Obat Rosella Merah (Hibiscus Sabdariffa L.) Dan Pemanfaatan Senyawa Metabolis Sekundernya Di Pt. Temu Kencono. Semarang : Universitas Sebelas Mare

Wulandari, A., Khoeriyah, N., & Teodhora, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *SAINSTECH FARMA*, *14*(2). https://doi.org/10.37277/sfj.v14i2.975